

MEMAHAMI KONSEP KEINDAHAN

A. Pengertian Keindahan

Keindahan adalah sifat-sifat yang merujuk pada sesuatu yang indah, dimana manusia mengekspresikan perasaan indah tersebut melalui berbagai hal yang mengandung unsur estetis yang dinilai secara umum oleh masyarakat. Keindahan membuat diri manusia terkagum-kagum akan suatu pesona dari manusia, benda, lingkungan tempat tinggal maupun pemandangan alam yang dilihatnya.

Keindahan sebagai suatu kualitas abstrak menggambarkan sesuatu yang kontemporer dan bersifat nonrealistic dimana sang pencipta karya menggambarkan sesuatu yang tidak bisa dimengerti secara umum dan tidak sesuai dengan realita.

Keindahan sebagai kualitas abstrak menggambarkan suatu bentuk dalam yang keindahan dimana keindahan tersebut bersifat eksklusif dan hanya dapat dimengerti oleh orang yang menciptakan keindahan tersebut berdasarkan apa yang dipahaminya.

Keindahan sebagai benda tertentu yang menunjukkan keindahan memiliki konsep pemahaman dan nilai yang berbeda dengan kualitas abstrak dimana benda yang dimaksud dalam hal ini adalah sesuatu yang mewakili keindahan secara umum dan dapat dengan mudah diterima maupun dipahami oleh masyarakat.

Keindahan Dalam Arti Luas Meliputi

1. Keindahan Jasmani dan rohani dapat diibaratkan keindahan jiwa maupun raga yang dimiliki oleh manusia.
2. Keindahan Seni dapat diartikan dengan pembuatan hasil karya, entah itu karya musik, tari, patung, maupun lukisan.
3. Keindahan Alam dapat diartikan dengan penglihatan akan suatu pesona alam, dan dapat dijelaskan dengan kata-kata begitu juga sama dengan keindahan seni.
4. Keindahan Moral dapat dilihat dari perilaku, kepribadian dan tata krama setiap individu manusia.
5. Keindahan Intelektual dimana keindahan dalam cara manusia berfikir cerdas.

B. Fungsi Keindahan

Apapun yang ada di dunia ini semua bermanfaat, keindahan yang tiada habisnya di dunia tentu saja memiliki manfaat yang begitu besar. Dengan adanya keindahan akan membuat perasaan menjadi tenang dan tentram. Keindahan yang alami dapat memunculkan suatu inspirasi yang sungguh luar biasa. Karena dengan sesuatu yang indah akan membuat pikiran kita menjadi lebih jernih, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan inspirasi.

Misalnya, suatu ketika manusia ingin membuat suatu karya seni rupa, kemudian manusia itu belum mempunyai ide tentang karya seni rupa apa yang akan dibuat. Lalu ia merenung dengan menyendiri atau bisa juga pergi ke suatu tempat yang indah untuk mencari sebuah inspirasi.

C. Membedakan Seni dan Budaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia :

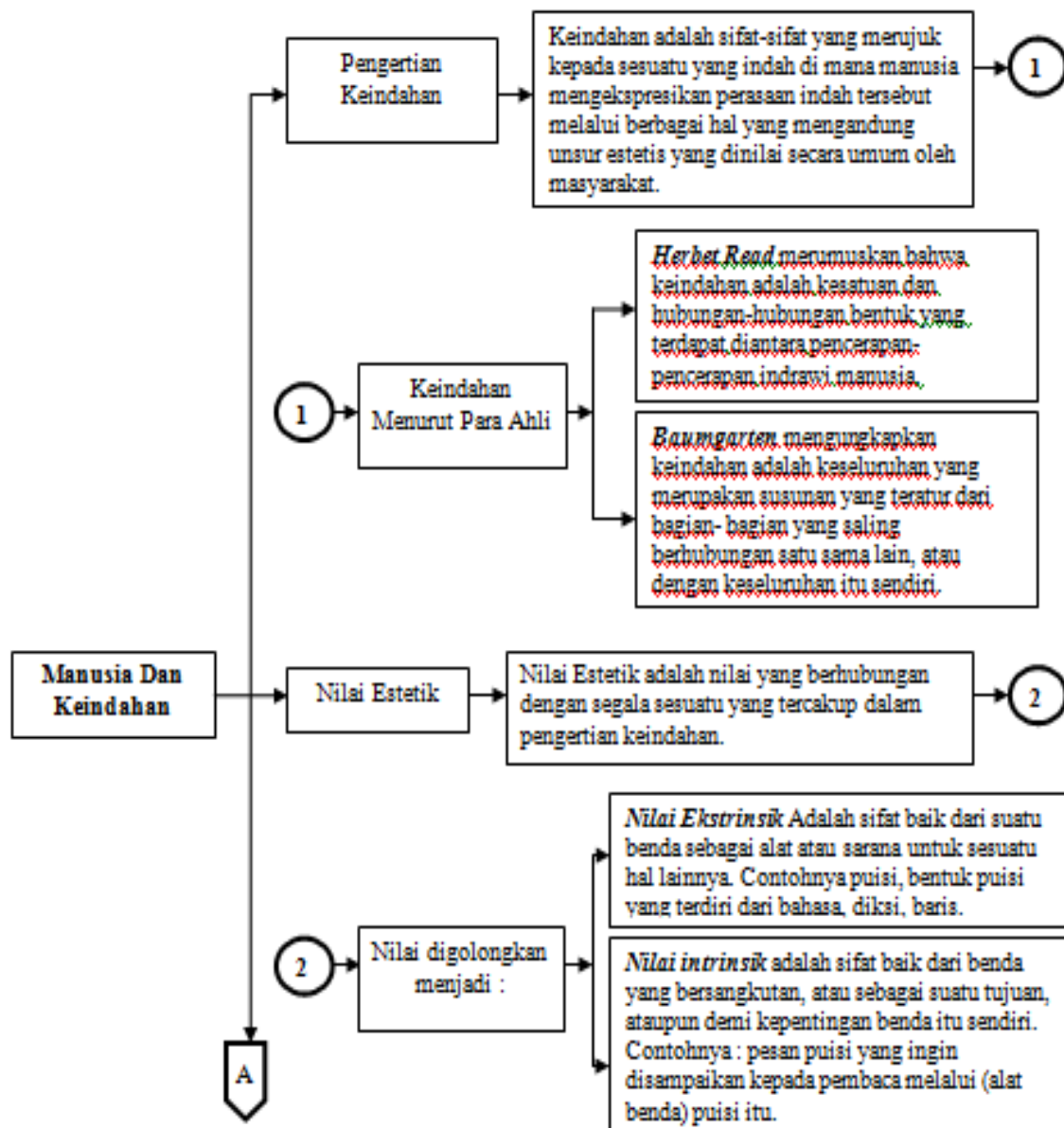
1. Seni :

- Kemampuan membuat karya yang bermutu
- Karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa
- Sesuatu yang bisa memuaskan batin seseorang karena keindahannya, keunikannya, ataupun yang lainnya.

2. Budaya :

- Akal budi, pikiran
- Adat istiadat
- Kebiasaan
- Suatu kegiatan yang dihasilkan dari pola masyarakat yang dilakukan berulang-ulang serta diturunkan dari satu generasi ke generasi

D. Peta Konsep



MEMPRESENTASIKAN KONSEP KEINDAHAN

A. Mengidentifikasi Keindahan

Keindahan dalam arti luas mengandung ide kebaikan. Plato menyebutnya sebagai watak yang indah dan hukum yang indah. Sedangkan Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang baik juga menyenangkan. Pengertian keindahan dalam arti estetik murni adalah pengalaman estetik seseorang dalam hubungannya dengan sesuatu yang diserapnya. Adapun pengertian keindahan dalam arti terbatas, hanya benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yaitu berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan dianggap sebagai salah satu jenis nilai, seperti halnya nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya. Nilai yang tercakup dalam pengertian keindahan disebut nilai estetis.

Para filosof mendefinisikan keindahan sebagai suatu kesatuan hubungan yang formal pengamatan, yang dapat menimbulkan rasa senang. Dengan batasan tersebut, orang sering mencampuradukkan pengertian keindahan dan seni. Padahal kesenian mempunyai segala yang lebih kongkret dari keindahan. Dengan demikian pernyataan bahwa segala sesuatu yang indah adalah seni, dan seni pastilah indah, tidak selalu benar. Para ahli merumuskan beberapa definisi keindahan sebagai berikut:

1. Loe Tolstoy (Rusia)

Dalam bahasa Rusia, keindahan adalah *krasota* artinya sesuatu yang mendatangkan rasa *senang* bagi yang melihat dengan mata. Bangsa Rusia tidak dapat menyebutkan keindahan untuk musik. Yang indah hanya dapat dilihat dengan mata (*visual*). Itulah sebabnya Leo Tolstoy berpendapat bahwa keindahan adalah suatu yang mendatangkan rasa menyenangkan bagi yang melihat.

2. Alexander Baumgarten (Jerman)

Keindahan adalah suatu bagian yang memiliki susunan teratur, yang bagian-bagian itu dan yang erat hubungannya antara satu dan lain, dan juga dengan keseluruhan.

3. Sulzer

Keindahan itu hanya untuk yang baik. Jika belum baik, sesuatu itu belum dapat dikatakan indah. Keindahan harus memupuk perasaan moral. amoral adalah tidak indah karena tidak dapat digunakan untuk memupuk moral.

4. Winchermann

Keindahan itu dapat terlepas sama sekali dari kebaikan.

5. Shaftesbury (Jerman)

Yang indah itu adalah yang memiliki proporsi yang harmonis. Karena yang mempunyai proporsi yang harmonis itu nyata, maka keindahan dapat disamakan dengan kebaikan. Yang indah adalah yang nyata dan yang nyata adalah yang baik.

6. Humo (Inggris)

Keindahan adalah sesuatu yang menyebabkan atau mendatangkan rasa senang.

7. Hemsterhuis (Belanda)

Yang indah adalah yang paling banyak mendatangkan rasa senang, dan yang dalam waktu sesingkat-singkatnya paling banyak memberikan pengamatan yang menyenangkan.

8. Emmanuel Kant

Ada dua rumusan tentang keindahan:

- a. Yang *subjektif*, keindahan adalah sesuatu yang tanpa direnungkan dan tanpa bersangkut-paut dengan kegunaan praktis, tetapi mendatangkan rasa senang.
- b. Yang *objektif*, mendatangkan keserasian dari suatu objek terhadap tujuan yang dikandungnya sejauh objek ini tidak ditinjau dari segi gunanya.

9. Al-Ghazali

Keindahan suatu benda terletak dari kesempurnaan, yang dapat dikenali kembali dan sesuai dengan sifat benda itu. Setiap benda memiliki karakteristik yang sempurna. Sifat sempurna dalam sebuah benda merupakan representasi keindahan yang bernilai paling tinggi. Apabila hanya sebagian yang ada, benda itu mempunyai sebagian nilai keindahan. Misalnya, karangan yang paling indah adalah karangan yang mempunyai sifat sempurna yang khas bagi karangan (tulisan); seperti keharmonisan huruf, hubungan arti yang tepat satu sama lainnya, spasi yang tepat, serta susunan yang baik. Di samping itu, mengantarkan jiwa sehingga mampu merasakan keindahan dalam dunia yang lebih dalam, yaitu nilai-nilai spiritual, moral, dan agama.

10. Herbert Read

Keindahan dipandang sebagai gejala-gejala yang tidak tetap sifatnya.

11. Sarpetreit

12. Perasaan dan keindahan gejala yang tak tetap sifatnya, sehingga manifestasinya juga tidak tetap wujudnya. Pendapat tentang keindahan sangat beragam sehingga orang lebih cenderung membicarakan kesenian daripada keindahan. Hal ini karena kesenian mempunyai gejala yang lebih kongkret daripada unsur keindahan. Hampir semua kesalahan tentang konsepsi seni disebabkan kurang ajegnya penggunaan kata *seni* dan *keindahan*. Kalau sudah mengidentifikasi antara seni dan keindahan, ada anggapan bahwa yang indah adalah seni tidaklah tetap karena seni sudah pasti indah. Identifikasi seperti ini seni belum tentu indah dan tidak ada keharusan harus indah: Secara historis, hasil seni pada masa silam tidak sama dengan hasil seni pada masa sekarang. Sebab kriteria antara seni masa silam dan seni masa Kini adalah berbeda. Demikian pula secara sosiologis bahwa manifestasi seni sekarang *Mil* tidak sama dengan hasil seni pelbagai tempat dunia.

B. Memilah Konsep Keindahan

Konsep Keindahan Sebenarnya sulit bagi kita untuk menyatakan apakah keindahan itu. Keindahan itu suatu konsep abstrak yang tidak dapat dinikmati karena tidak jelas. Keindahan itu baru jelas jika telah dihubungkan dengan sesuatu yang berwujud atau suatu karya. Dengan kata lain keindahan itu baru dapat dinikmati jika dihubungkan dengan suatu bentuk.

Dengan bentuk itu keindahan berkomunikasi Menurut cakupannya orang harus membedakan keindahan sebagai suatu kualitas abstrak dan sebagai sebuah benda tertentu yang indah. Untuk perbedaan itu dalam bahasa Inggris sering dipergunakan istilah “beauty” (keindahan) dan “the beautiful” (benda atau hal indah). Dalam pembatasan filsafat, kedua pengertian ini kadang-kadang dicampuradukkan saja. Disamping itu terdapat pula perbedaan menurut luasnya pengertian; yakni

- keindahan dalam arti luas
- keindahan dalam arti estetis murni
- keindahan dalam arti terbatas dalam pengertiannya dengan penglihatan

Keindahan dalam arti luas merupakan pengertian semula dari bangsa Yunani dulu yang didalamnya tercakup pula kebaikan. Plato misalnya menyebut tentang watak yang indah dan hukum yang indah, sedang Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang selain baik juga menyenangkan. Plotinus menulis tentang ilmu yang indah, kebajikan yang indah. Orang Yunani dulu berbicara juga tentang buah pikiran yang indah dan adapt kebiasaan yang indah. Tapi bangsa Yunani juga mengenal keindahan dalam arti estetis yang disebutnya “symetria” untuk keindahan berdasarkan penglihatan dan harmonia untuk keindahan berdasarkan pendengaran. Jadi pengertian keindahan seluas-luasnya meliputi : keindahan seni, keindahan alam, keindahan moral dan keindahan intelektual.

Keindahan dalam arti estetis murni menyangkut pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerapnya. Sedang keindahan dalam arti terbatas lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dicerapnya dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna.

C. Peta Konsep



